

# **BIMBINGAN INDIVIDUAL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MENGIKUTI TATA TERTIB SEKOLAH SISWA SMP N 2 TABANAN KELAS IX SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**I MADE SURYA YASA**  
**NIP :19650207 198803 1 017**  
*email :suryayasa753@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tabanan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model bimbingan individu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah.

Metode pengumpulan datanya adalah observasi. Metode analisis datanya adalah deskriptif untuk data kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bimbingan individu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada Siklus I meningkat dari data awal. Dari Siklus I ke Siklus II meningkat sangat signifikan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bimbingan individu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah.

**Kata kunci:** bimbingan individu, kedisiplinan

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sekolah tidak dapat melepaskan diri dari situasi kehidupan masyarakat dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu para siswa baik sebagai pribadi maupun sebagai calon anggota masyarakat. Sebagai suatu lembaga pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan mampu menyelesaikan semua masalah yang dihadapinya. Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu diantara kegiatan yang diberikan oleh sekolah namun kegiatan itu saja belum cukup memadai dalam menyiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat dengan berhasil. Oleh karena itu sekolah hendaknya memberikan bantuan secara pribadi kepada siswa agar mampu memecahkan masalah pribadi yang dihadapinya. Siswa hendaknya dibantu agar apa yang mereka terima di sekolah dapat merupakan bekal untuk menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Di dalam situasi inilah Bimbingan dan Konseling akan terasa diperlukan sebagai suatu bentuk bantuan kepada siswa. Program

Bimbingan dan Konseling membantu berhasilnya program pendidikan pada umumnya.

Dalam hubungan inilah bimbingan mempunyai peranan yang amat penting dalam pendidikan, yaitu membantu setiap pribadi anak didik agar berkembang secara optimal dan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Tingkat kedisiplinan yang tinggi tercermin pada pribadi anak didik yang berkembang secara akademik, psikologis maupun sosial.

Kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya, masih terdapat kecenderungan bahwa pendidikan belum sepenuhnya dapat membantu perkembangan kepribadian dan kedisiplinan anak didik secara optimal. Hal ini nampak antara lain dalam gejala-gejala: ugal-ugalan, lambat masuk sekolah, melanggar tata tertib sekolah putus sekolah, tinggal kelas, lambat belajar, berprestasi rendah, dan sebagainya. Secara psikologis masih banyak adanya gejala-gejala perkembangan kepribadian yang kurang matang, kurang percaya diri, kecemasan, putus asa, bersikap santai, kurang responsive, ketergantungan, pribadi yang tidak seimbang, dan sebagainya.

Sehubungan dengan itu layanan bimbingan dirasakan amat berperanan dalam membantu proses dan pencapaian tujuan pendidikan secara paripurna, dan para siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan pendidikan yang terjadi untuk mencapai sukses yang berarti dalam keseluruhan proses belajarnya.

### Rumusan Masalah dan Cara Pemecahannya

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian inidirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah bimbingan individu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah?

#### 2. Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara pemecahan masalah yang terjadi pada siswa yaitu kurangnya disiplin para siswa akan diupayakan untuk memberikan Bimningan Individual yaitu berkomunikasi langsung pada siswa bersangkutan menyampaikan kendala yang dihadapinya terutama masalah disiplin karena Disiplin itu adalah kunci dari kesuksesan. Hal ini akan dilakukan setiap saat pada disetiap kesempatan. Kemudian apabila sudah tercapai kesepakatan akan dievaluasi sesuai kesepakatan yang sudah disetujui.sehingga kita akan tahu apakah terjadi kemajuan dari hasil tindakan yang telah lakukan terhadap siswa bersangkutan.

### Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan yang dapat mengukur dan mengetahui seberapa tinggi meningkatnya kedisiplinan siswa yang dalam mengikuti tata tertib yang terjadi setelah dilakukan bimbingan individu.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini yaitu disiplin siswa dapat dipertahankan bahkan ditingkatkankan.

## METODE PENELITIAN

### Subyek penelitian

Penelitian ini mengambil sebyek penelitian yaitu siswa kelas IX semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 orang

### Setting/Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tabanan yang terletak di Jln Arjuna No.11 Tabanan..

### Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai dampak dari satu paket tindakan perbaikan untuk digunakan sebagai masukan bagi siklus tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif

### Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian memberikan acuan yang jelas tentang data yang akan dikumpulkan maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen untuk penelitian ini.

Tabel 01 Kisi-kisi Instrumen Observasi Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jml Soal
1.	Kegiatan Nyata	Pakaian sesuai aturan sekolah	1	1
		Masuk sekolah tepat waktu	2	1
		Giat belajar	3	1
		Rajin menyelesaikan tugas	4	1
		Menggunakan sepatu dan ikat pinggang	5	1
		Rambut dicukur rapi	6	1
2	Kegiatan Penggunaan Pikiran	Betul-betul mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat bimbingan	7	1
		Jawaban yang disampaikan siswa pada saat bimbingan betul merupakan jawaban yang muncul atas dasar akal yang sehat	8	1
	Jumlah			8

## 2. Instrumen Penelitian

Data hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dikumpulkan melalui tes prestasi belajar sebagai instrumen penelitian

Tabel 02 Instrumen Observasi Kedisiplinan Siswa

No	Sub Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor					Jml
			1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan Nyata	Pakaian sesuai aturan sekolah						
2.		Masuk sekolah tepat waktu						
3.		Giat belajar						
4.		Rajin menyelesaikan tugas						
5.		Menggunakan sepatu dan ikat pinggang						
6.		Rambut dicukur rapi						
7.	Kegiatan Penggunaan Pikiran	Betul-betul mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat bimbingan						
8.		Jawaban yang disampaikan siswa pada saat bimbingan betul merupakan jawaban yang muncul atas dasar akal yang sehat						
Skor								
Nilai								

Keterangan:

A = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Tidak Baik

E = Amat tidak baik

Kriteria penilaian:

0 – 54 = Sangat kurang

55 – 64 = Kurang

65 – 79 = Cukup

80 – 90 = Baik

91 – 100 = Baik sekali

## 3. Indikator Keberhasilan Penelitian

Dalam penelitian ini diusulkan peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah pada siklus I mencapai kualitas *baik* (B) dan pada siklus II mencapai kualitas *amatbaik* (A).

### HASIL PENELITIAN

Dalam menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan, perlu menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan refleksi yang berarti penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar, yaitu hasil perencanaan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar, situasi dan kelas dan hasil belajar.

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan I

Kita menyusun Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang akan

digunakan untuk membimbing anak-anak yang sering terlambat masuk sekolah. Melihat data awal yang tidak sesuai harapan, kita berkonsultasi dengan teman-teman guru BK merencanakan bimbingan yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada, menentukan waktu bimbingan, menyusun format observasi, merencanakan bahan-bahan pendukung bimbingan, merancang skenario bimbingan yang akan digunakan.

##### 2. Pelaksanaan I

- Pengelolaan kelas dengan membimbing siswa sesuai jadwal yang sudah ada sambil juga membimbing mereka secara individual.
- Pada saat membimbing, kita mengisi blanko observasi yang telah dibuat untuk memberi penilaian.
- Membimbing dengan cara yang sangat giat, mengajar materi, mengajak siswa mau melakukan hal-hal yang baik,

memberi pengertian-pengertian tentang tata tertib sekolah

### 3. Hasil Observasi I

Untuk hasil dari bimbingan terhadap siswa diamati secara berkelanjutan dengan terus memperhatikan semua siswa yang diteliti, gerak-gerik mereka, pakaian mereka, kehadiran pada pagi hari dan terus memantau dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi selama satu bulan dapat disampaikan sebagai berikut: pada satu bulan I, dari 30 anak yang diteliti masih ada **12 anak** yang belum disiplin seperti: lambatnya mereka berpikir, lambat dalam mengambil kesimpulan, lebih egosentris, masih terbawa kebiasaan-kebiasaan lama.

### 4. Refleksi I

Refleksi terhadap hasil kualitatif yang didapatkan adalah:

Hasil dari masing-masing kategori adalah: Kategori I yaitu pakaian sesuai dengan aturan hasilnya adalah 2 orang mendapat nilai 1 dan 6 orang mendapat nilai 2, Kategori II yaitu masuk sekolah tepat waktu hasilnya adalah terdapat 7 orang mendapat nilai 1 dan 3 orang mendapat nilai 2, Kategori III yaitu giat belajar hasilnya adalah 2 orang mendapat nilai 1 dan 3 orang mendapat nilai 2, Kategori IV yaitu rajin menyelesaikan tugas hasilnya adalah 3 orang mendapat nilai 1 dan 1 orang mendapat nilai 2, Kategori V yaitu menggunakan sepatu dan ikat pinggang hasilnya adalah 4 orang mendapat nilai 2 dan 6 orang mendapat nilai 3, Kategori VI yaitu rambut dicukur rapi hasilnya adalah 2 orang mendapat nilai 1 dan 2 orang mendapat nilai 2, Kategori VII mendengarkan dan memperhatikan guru hasilnya adalah 3 orang mendapat nilai 1 dan 2 orang mendapat nilai 2, Kategori VIII yaitu jawaban merupan akal sehat hasilnya adalah 1 orang mendapat nilai 2 dan 5 orang mendapat nilai 3

Kesimpulan refleksinya adalah masih ada 12 siswa yang kedisiplinannya rendah

dan perlu pembinaan lanjutan. Oleh karenanya penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan.

## Siklus II

### 1. Hasil Perencanaan II

Melihat masih dari kelemahan pada siklus I, maka perencanaan siklus II ini dibuat lebih matang lagi. Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disusun ulang, diberi penekanan pada porsi bimbingan yang lebih manusiawi yang lebih banyak agar anak-anak dapat lebih meningkatkan disiplinnya. Disiapkan rencana Bimbingan yang lebih baik dengan memberi contoh-contoh pengertian yang lebih dalam, merencanakan bahan-bahan pendukung seperti alat-alat yang lebih berfungsi dan lebih menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih mengetahui hal-hal yang baik dan hal-hal yang jelek serta akibatnya dikemudian hari. Dengan persiapan tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan disiplin yang lebih maksimal.

### 2. Pelaksanaan II

Setelah anak-anak dibimbing, lalu yang masih bermasalah dikumpulkan kembali di satu tempat, mereka mulai dibimbing kembali dengan cara memberitahu hal-hal penting yang merupakan titik kunci peningkatan kedisiplinan. Bimbingan individu diberi penekanan agar siswa secara pelan-pelan mau merubah perilakunya jeleknya.

Bimbingan terus diupayakan agar anak-anak mengenal mana yang baik dan mana yang buruk dengan memberi contoh-contoh kebenaran nyata yang ada dan memadukan dengan cerita-cerita yang kebenarannya sudah dapat dipercaya.

### 3. Hasil Pengamatan/Observasi II

Pelaksanaan observasi dilakukan terus-menerus dengan mengamati keadaan anak-anak, mengecek kehadiran mereka pada pagi hari, melihat apakah pakaian yang dikenakan sudah bersih dan rapi, mengecek mereka dengan mengamati di kelas, memantau sikap mental mereka dan mengecek perubahan yang terjadi pada diri mereka.

Hasil observasi yang dilakukan dapat memberi gambaran yang cukup memuaskan, bahwa selama pengamatan satu bulan lamanya, ada peningkatan yang

cukup berarti, semua anak yang diteliti sudah cukup tertib berpakaian, cukuran rambutnya sesuai aturan sekolah, mereka sudah cukup patuh dan menghormati pada guru-guru, serta masuk ke sekolah tepat waktu, sudah sesuai harapan.

#### 4. Refleksi II

Refleksi terhadap hasil pengamatan yang diperoleh adalah:

Dari kategori-kategori yang diobservasi

- a. Kategori I yaitu pakaian sesuai dengan aturan hasilnya adalah 7 orang mendapat nilai 4 dan 19 orang mendapat nilai 5, Kategori II yaitu masuk sekolah tepat waktu hasilnya adalah terdapat 12 orang mendapat nilai 4 dan 15 orang mendapat nilai 5, Kategori III yaitu giat belajar hasilnya adalah 7 orang mendapat nilai 4 dan 20 orang mendapat nilai 5, Kategori IV yaitu rajin menyelesaikan tugas hasilnya adalah 11 orang mendapat nilai 4 dan 16 orang mendapat nilai 5, Kategori V yaitu menggunakan sepatu dan ikat pinggang hasilnya adalah 9 orang mendapat nilai 4 dan 19 orang mendapat nilai 5, Kategori VI yaitu rambut dicukur rapi hasilnya adalah 10 orang mendapat nilai 4 dan 17 orang mendapat nilai 5, Kategori VII mendengarkan dan memperhatikan guru hasilnya adalah 15 orang mendapat nilai 4 dan 12 orang mendapat nilai 5, Kategori VIII yaitu jawaban merupan akal sehat hasilnya adalah 13 orang mendapat nilai 4 dan 17 orang mendapat nilai 5

Kesimpulan refleksinya adalah kedisiplinan siswa sudah berkembang dengan baik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang didapat pada siklus II menunjukkan dengan bimbingan yang intensif kepada anak-anak yang semula melanggar akhirnya dapat berubah ke arah yang lebih baik, dan perubahan yang terjadi sudah cukup signifikan sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari hasil yang didapat pada siklus II menunjukkan perubahan sudah sangat memuaskan yaitu dari kriteria penilaian sudah amat baik walaupun masih ada **tiga orang** anak yang diberikan tindakan belum menunjukkan kriteria yang amat baik tetapi mereka sudah berubah lebih baik mungkin dari peneliti berikutnya dapat mengupayakan penelitian tindakan yang lain sehingga masalah seperti ini dapat diatasi. Namun demikian secara statistik hasil ini telah menjawab tujuan penelitian, sehingga penelitian ini diakhiri.

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan panjang lebar dapat ditarik simpulan bahwa tujuan penelitian ini yang mengupayakan peningkatan disiplin siswa melalui bimbingan individu sudah menemukan hasil sesuai harapan. Pada siklus I setelah diamati selama satu bulan sudah berubah, mereka sudah meningkatkan kedisiplinannya dan mereka merasa senang masuk sekolah, mereka sudah lebih mengerti, tidak bermain-main terus tetapi mereka sudah mulai mau berpikir yang lebih baik walaupun tingkatannya masih sederhana dan mau mengikuti aturan seperti masuk sekolah sesuai jam sekolah yang ditentukan sehingga tujuan penelitian yang diharapkan sudah tercapai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2002. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anastasi, Anne. 1976. *Psychological Testing*. Fifth Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Supardi, 2005. *Pengembangan Profesi dan Ruang Lingkup Karya Ilmiah*. Jakarta: Depdiknas.